

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat 0.66% Selama Sepekan.
- IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (6,210-6,385).

Today's Info

- BKSL Peroleh Marketing Sales Rp430 Miliar
- PTPP Garap Proyek Smelter di Sulawesi Tenggara
- TINS Realisasikan Ekspor 28.000 Metrik Ton
- Pendapatan URBN Naik 195.49%
- MYOR Incar Laba Bersih Rp 1.93 Triliun
- Produksi TOBA Kuartal I 2019 Turun

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BNGA	Trd. Buy	1,130-1,150	1,050
DEAL	Trd. Buy	890-920	800
TBIG	S o S	3,710-3,600	4,020
ANTM	B o W	820	745
SMRA	S o S	1,150-1,130	1,265

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.56	3,956

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
BOSS	17 Jun	AGM & EGM
HOKI	17 Jun	AGM
PGLI	17 Jun	AGM & EGM
TAXI	17 Jun	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
JRPT	Div	24	17 Jun
FAST	Div	32	18 Jun
PLIN	Div	588	18 Jun

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

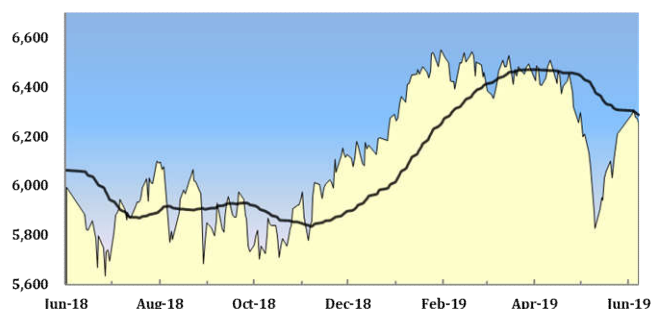
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
MYRX	1 : 1	100	20 Jun

IPO CORNER

PT. Communication Cable System Indonesia

IDR (Offer)	250
Shares	200,000,000
Offer	11—12 June 2019
Listing	18 June 2019

IHSG Juni 2018 - Juni 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	10,176	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	6,965	6,210	6,285
Frequency (Times)	406,587	6,180	6,320
Market Cap (Trillion IDR)	7,119	6,150	6,350
Foreign Net (Billion IDR)	(64.03)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,250.27	-22.82	-0.36%
Nikkei	21,116.89	84.89	0.40%
Hangseng	27,118.35	-176.36	-0.65%
FTSE 100	7,345.78	-22.79	-0.31%
Xetra Dax	12,096.40	-72.65	-0.60%
Dow Jones	26,089.61	-17.16	-0.07%
Nasdaq	7,796.66	-40.47	-0.52%
S&P 500	2,886.98	-4.66	-0.16%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	62.01	0.7	1.14%
Oil Price (WTI) USD/barel	52.51	0.2	0.44%
Gold Price USD/Ounce	1353.90	17.5	1.31%
Nickel-LME (US\$/ton)	11792.00	30.0	0.26%
Tin-LME (US\$/ton)	19356.00	-177.0	-0.91%
CPO Malaysia (RM/ton)	2000.00	11.0	0.55%
Coal EUR (US\$/ton)	51.25	-1.0	-1.91%
Coal NWC (US\$/ton)	71.45	-0.8	-1.11%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14325.00	45.0	0.32%

Reksadana

NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y	
MA Mantap	1,613.4	2.83%	5.32%
MD Asset Mantap Plus	1,267.5	0.81%	-16.54%
MD ORI Dua	2,060.3	4.44%	5.63%
MD Pendapatan Tetap	1,172.1	3.47%	3.56%
MD Rido Tiga	2,320.3	2.33%	9.03%
MD Stabil	1,232.2	3.06%	4.07%
ORI	2,196.1	-2.32%	19.12%
MA Greater Infrastructure	1,218.1	3.00%	2.12%
MA Maxima	976.8	3.17%	5.04%
MA Madania Syariah	990.5	-0.60%	1.33%
MD Kombinasi	736.8	2.30%	-9.38%
MA Multicash	1,479.8	0.57%	4.60%
MD Kas	1,582.2	0.71%	6.36%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat 0.66% Selama Sepekan. IHSG ditutup turun tipis 0.36% di level 6,250 pada penutupan menjelang akhir pekan lalu. Sektor properti (-1.48%) dan aneka industri (-0.93%) memimpin pelemahan indeks. IHSG melemah seiring dengan mayoritas bursa Asia lainnya seiring dengan rilis data pertumbuhan output industri China yang dilaporkan melambat ke laju terlemah sejak tahun 2002 walau pemerintah China telah meluncurkan beberapa langkah yang diharapkan dapat memberikan stimulus pertumbuhan. Sepanjang pekan lalu, IHSG menguat 0.66% dan asing mencatatkan net sell sebesar Rp 227.82 miliar.

Sedangkan di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (-0.07%), Indeks S&P 500 (-0.16%), dan Indeks Nasdaq Composite (-0.52%) masing-masing ditutup melemah. Wall Street bergerak melemah seiring dengan kewaspadaan investor menjelang pertemuan The Fed pada tanggal 18-19 Juni mendatang waktu setempat seiring kemungkinan The Fed akan menurunkan tingkat suku bunga sebanyak tiga kali pada tahun ini. Selain itu juga, peringatan dari Broadcom tentang melemahnya permintaan global membebani para pembuat chip dan menambah kekhawatiran perdagangan Amerika Serikat dan China.

IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (6,210-6,385). IHSG kembali ditutup melemah pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 6,250. Indeks berpotensi melanjutkan pelemahannya menuju support level yang berada di 6,210. Stochastic yang mulai bergerak meninggalkan wilayah overbought berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji resistance level 6,285. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, melemah terbatas.

Today's Info

BKSL Peroleh Marketing Sales Rp430 Miliar

- PT Sentul City Tbk. (BKSL) mengantongi marketing sales sekitar Rp430 miliar dari penjualan apartemen Opus Park dan Saffron Nobel. Menurut manajemen, ada beberapa faktor pertumbuhan penjualan perseroan pada semester I/2019. Pertama, mulai dioperasikannya LRT Jakarta-Bogor yg stasinya berada di sentul. Kedua, mulai beroperasinya AEON Mall dan IKEA terbesar mulai Desember tahun ini.
- Saat ini, BKSL tengah mengembangkan superblok Centerra di Central Business Distric (CBD) Sentul City, Bogor, seluas 7,8 hektare. Superblok Centerra itu terdiri atas AEON Mall, Apartemen Verdura, Saffron Noble Residence, Opus Park Towers, Gedung Perkantoran Centerra, AEON Mall, dan Condotel.
- Pada tahun ini, BKSL memproyeksikan pertumbuhan pendapatan sekitar 10%-15%, dimana penopangannya berasal dari penjual apartement dan perumahan di Sentul City. (Sumber:bisnis.com)

PTPP Garap Proyek Smelter di Sulawesi Tenggara

- PT PP (Persero) Tbk. menjadi kontraktor pembangunan smelter feronikel yang berlokasi di Kecamatan Wolo, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara dengan total nilai investasi Rp18,5 triliun. PTPP telah melakukan penandatanganan kontrak pembangunan pabrik peleburan atau smelter berteknologi Rotary Kiln Electric Furnance (RKEF) dengan PT Ceria Nugraha Indotama (CNI) selaku investor pada April 2019.
- Manajemen PTPP menyebut proyek pembangun smelter feronikel itu akan menelan investasi Rp4 triliun pada tahap pertama dan akan dilanjutkan dengan total nilai investasi Rp14,5 triliun. Adapun, pabrik itu memiliki total kapasitas sebesar 4x72 MVA ditargetkan beroperasi pada 2021. Produksi diproyeksikan mencapai 229.000 ton feronikel setiap tahunnya dengan kadar 22%—24%.
- Sementara itu, perseroan telah membukukan kontrak baru Rp10,57 triliun sampai dengan April 2019. Realisasi itu setara dengan 21% dari target Rp50,30 triliun yang diincar perseroan tahun ini.
- Secara detail, pencapaian kontrak baru sampai dengan April 2019 terdiri atas kontrak baru induk perseroan Rp9,23 triliun dan anak perusahaan Rp1,34 triliun.
- Sampai dengan April 2019, perolehan kontrak baru dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mendominasi dengan 65,88%. Posisi kedua disusul oleh swasta 25,04% dan pemerintah Rp9,08%. Dari sisi jenis atau tipe pekerjaan, komposisinya yakni power plant 33,70%, jalan dan jembatan 28,46%, gedung 24,58%, bandar udara 4,31%, railway 4,26%, industri 3,06%, dan irigasi 1,66%. (Sumber:bisnis.com)

TINS Realisasikan Ekspor 28.000 Metrik Ton

- PT Timah Tbk. telah merealisasikan ekspor sekitar 28.000 metrik ton logam timah sampai dengan Mei 2019. Perseroan menargetkan ekspor rata-rata 6.000 metrik ton per bulan. Sampai dengan Mei 2019, TINS telah merealisasikan ekspor mencapai 28.000 metrik ton.
- TINS mengincar laba bersih Rp1,2 triliun pada 2019. Dengan demikian, perseroan memproyeksikan dapat mengantongi Rp100 miliar per bulan.
- Pada kuartal I/2019, TINS membukukan pendapatan Rp4,23 triliun atau tumbuh 108,37% secara tahunan. Dari situ, laba bersih yang dibukukan senilai Rp301,27 miliar atau naik 452,38% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

Pendapatan URBN Naik 195.49%

- PT Urban Jakarta Propertindo Tbk (URBN), mencetak pendapatan sebesar Rp117,9 miliar pada kuartal I/2019. Jumlah tersebut meningkat signifikan 195,49% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp39,9 miliar.
- Kinerja pendapatan perseroan pada kuartal I/2019 seluruhnya ditopang oleh penjualan apartemen yang naik 655% setara dengan Rp117,9 miliar dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp15,6 miliar.
- Seiring kenaikan pendapatan, perseroan juga mencatatkan kenaikan beban pokok dari sebelumnya Rp17,1 miliar di kuartal I 2018 menjadi Rp85,8 miliar pada kuartal I 2019. Perseroan membukukan laba bruto Rp32,1 miliar pada kuartal I 2019 dan laba bersih Rp30,1 miliar atau meningkat 81% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. (Sumber:bisnis.com)

MYOR Incar Laba Bersih Rp 1.93 Triliun

- PT Mayora Indah Tbk. memperkirakan penjualan dan laba bersih masing-masing dapat tumbuh 11,1% dan 9,7% pada 2019. MYOR memperkirakan penjualan dapat mencapai Rp26,73 triliun dan laba bersih sebesar Rp1,93 triliun pada 2019.
- Proyeksi tersebut masing-masing tumbuh 11,1% dan 9,7% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada 2018, perseroan membukukan penjualan Rp24,06 triliun dan laba bersih Rp1,76 triliun.
- Sepanjang Januari-Maret 2019, perseroan membukukan penjualan Rp6,01 triliun atau naik 11,1% secara tahunan, sedangkan laba bersih naik 0,4% menjadi Rp480 miliar. Manajemen menjelaskan, pertumbuhan perekonomian yang masih rendah menjadi kendala perseroan.
- Perseroan terus mengembangkan pasar ekspor dengan menambah sejumlah pasar baru. Pada tahun ini, MYOR mulai masuk ke negara-negara Eropa Timur sejalan dengan keberhasilan perseroan masuk ke Rusia. Selain itu, perseroan mengembangkan pasar di beberapa negara Afrika yang belum tergarap maksimal. Hingga kuartal I/2019, penjualan ekspor sebesar Rp2,40 triliun atau berkontribusi 39,93% terhadap total penjualan. (Sumber:bisnis.com)

Produksi TOBA Kuartal I 2019 Turun

- PT Toba Bara Sejahtera melaporkan volume produksi 1 juta ton pada kuartal I/2019. Posisi itu turun 16,7% dari 1,2 juta ton pada periode yang sama tahun lalu. Dari situ, TOBA membukukan volume penjualan 1 juta ton. Posisi itu turun 28,6% dari 1,4 juta ton pada kuartal I/2018.
- Manajemen menjelaskan bahwa penurunan produksi sudah sesuai dengan mine planning perseroan. Tujuannya, untuk mengoptimalkan life of mine. Perseroan masih mempertahankan panduan volume produksi pada 2019. Volume produksi akan berada di kisaran 4 juta ton hingga 5 juta ton tahun ini.
- Saat ini, tiga entitas yang menjalankan bisnis pertambangan batu bara TOBA yakni Adimitra Baratama Nusantara (ABN), PT Indominco (IM), PT Trisensa Mineral Utama (TMU). Pada kuartal IV/2018, total volume produksi batu bara TOBA mencapai 1,31 juta ton. Jumlah itu berasal dari ABN 0,89 juta ton, IM 0,19 juta ton, dan TMU 0,23 juta ton.
- Secara keseluruhan, total volume produksi batu bara yang dihasilkan perseroan sebanyak 5,35 juta ton pada 2018. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.